



# JURNAL RISET AKUNTANSI

Volume IX/No.2/Oktober 2017

ISSN: 2086-0447

PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP *AUDIT JUDGMENT*  
(Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung)

**Wati Aris Astuti**  
**Fifit Resa**

ANALISIS PENGARUH SEBELUM DAN SETELAH *STOCK SPLIT* TERHADAP LIKUIDITAS SAHAM  
DAN DAMPAKNYA TERHADAP *RETURN SAHAM*  
(Survey Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2015)

**Erwin**  
**Surtikanti**

ANALISIS TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PROPERTI  
DAN REAL ESTATE DI BEI 2011-2015

**Nadia Laksmi**  
**Adeh ratna Komala**

PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI TERHADAP KUALITAS HASIL PEMERIKSAAN  
PAJAK  
(Survey Pada 3 Kantor Pelayanan Pajak di Wilayah Kota Bandung)

**Ahmad Hidayat**  
**Ely Suhayati**

*THE INFLUENCE OF NET PROFIT MARGIN AND CURRENT RATIO ON STOCK PRICE*

**Sri Dewi Anggadini**  
**Eva Tarsiah**

ANALISIS PERTUMBUHAN NASABAH DAN STRUKTUR FINANSIAL DALAM MEMPREDIKSI  
PROFITABILITAS BANK SYARIAH

**Ade Imam Muslim**



PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI

**UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA**

JL.Dipatiukur 112-114 Bandung 40132 Telp.022-2504119, Fax. 022-2533754

Email : [akuntansi@email.unikom.ac.id](mailto:akuntansi@email.unikom.ac.id)

**SUSUNAN TIM  
JURNAL RISET AKUNTANSI**

**PELINDUNG**  
REKTOR UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

**PENASEHAT**  
PEMBANTU REKTOR UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

**PEMBINA**  
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

**KETUA TIM REDAKSI**  
Dr. Siti Kurnia Rahayu, SE., M.Ak., Ak., CA..

**PENYUNTING AHLI**  
**Ketua:**  
Prof. Dr. Dwi Kartini., SE., Spec., Lic

**Anggota:**

Prof. Dr. Hj. Ria Ratna Ariawati, SE.MS.,Ak	(Universitas Komputer Indonesia Bandung)
Prof. Dr. Soekrisno Agoes, Drs., Ak	(Universitas Tarumanagara Jakarta)
Dr. H. Deddy Supardi, SE., M.Si., Ak	(Universitas Sangga Buana Bandung)

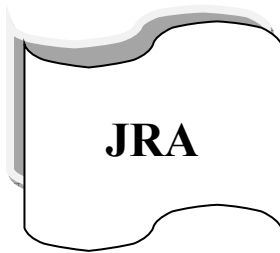
**TIM EDITING**  
Angky Febriansyah, SE.,MM.  
Wati Aris Astuti SE.,Msi.,Ak.,CA

**TATA USAHA**  
Sekretariat Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

**ALAMAT PENYUNTING DAN REDAKSI:**

Program Studi Akuntansi  
Jl. Dipati Ukur 112-114 Bandung 40132  
Tlp 022. 2504119, fax (022) 2533754  
e-mail: [akuntansi@email.unikom.ac.id](mailto:akuntansi@email.unikom.ac.id)





## KEBIJAKAN EDITORIAL

Jurnal Riset Akuntansi, diterbitkan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia Bandung secara berkala (Setiap enam bulan sekali) dengan tujuan untuk menyebarkan informasi hasil riset akuntansi kepada para akademisi, praktisi, mahasiswa, dan lain-lain meliputi bidang : Akuntansi, Bisnis, dan Manajemen.

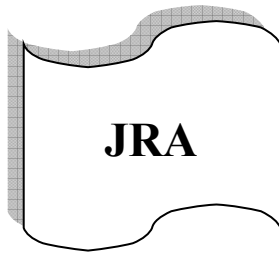
Jurnal riset akuntansi menerima kiriman artikel hasil riset akuntansi dan manajemen yang ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris. Penulis harus menyatakan bahwa artikel yang dikirim ke jurnal riset akuntansi tidak dikirimkan atau telah dipublikasi dalam jurnal yang lain. Untuk artikel hasil riset dengan pendekatan survey atau eksperimental, penulis harus melampirkan instrumen riset (Kuesioner, kasus, daftar wawancara, dan lain-lain). Agar hasil riset bisnis dan manajemen yang dimuat dalam jurnal riset akuntansi dapat bermanfaat untuk pengembangan praktik, pendidikan dan riset akuntansi, penulis artikel berkewajiban memberikan data riset kepada yang memerlukannya dan memberikan informasi cara memperoleh data tersebut.

Penentuan artikel yang dimuat dalam jurnal riset akuntansi melalui proses blind review oleh jurnal riset akuntansi, dengan mempertimbangkan antara lain : terpenuhinya persyaratan baku publikasi jurnal, metodologi riset yang digunakan, dan signifikansi kontribusi hasil riset terhadap pengembangan profesi dan pendidikan akuntansi dan manajemen. Editor bertanggung-jawab untuk memberikan telaah konstruktif, dan jika dipandang perlu, menyampaikan hasil evaluasi kepada penulis artikel. Artikel dikirim ke editor jurnal riset akuntansi dengan alamat :

### **Ketua Editor**

Prof. Dr. Dwi Kartini., SE.,Spec.,Lic  
Gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Kampus IV, Lantai 3  
Jl. DipatiUkur No. 112-114 Bandung 40132  
Telp. (022) 2504119, Fax. (022) 2533754  
Email : akuntansi@email.unikom.ac.id





## PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL

Berikut Ini adalah pedoman penulisan artikel dalam Jurnal Riset Akuntansi yang diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi penulis.

1. Sistematika pembahasan dalam artikel setidaknya terdiri atas bagian-bagian sebagai berikut :
  - Abstrak** bagian ini memuat ringkasan riset, antara lain mengenai : masalah riset, tujuan, metode, temuan, dan kontribusi hasil riset. Abstrak disajikan di awal teks dan terdiri antara 150 s/d 200 kata (sebaiknya disajikan dalam bahasa inggris). Abstrak diikuti dengan tiga kata kunci (*keywords*) untuk memudahkan penyusunan indeks artikel.
  - I. **Pendahuluan** menguraikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian.
  - II. **Kajian pustaka**, kerangka pemikiran dan hipotesis memaparkan kajian pustaka berdasarkan telaah literature yang menjadi landasan logis untuk mengembangkan kerangka pemikiran dan hipotesis atau proposisi riset dan model riset (jika dipandang perlu).
  - III. **Objek dan metode penelitian** memuat objek penelitian menguraikan objek yang diteliti sesuai dengan judul riset dan metode penelitian yang berisi desain penelitian, operasionalisasi variable, teknik pengumpulan data, unit analisis, teknik penarikan sampel, pengujian hipotesis.
  - IV. **Hasil penelitian dan pembahasan** menguraikan hasil penelitian memuat hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan memuat analisis statistik (jika ada) dan analisis ekonomi.
  - V. **Kesimpulan dan saran** menguraikan kesimpulan penelitian dan saran berisi solusi dan kelemahan penelitian, temuan dan keterbatasan penelitian.
  - VI. **Daftar pustaka** memuat sumber-sumber yang dikutip di dalam penulisan artikel. Hanya sumber yang diacu yang dimuat di daftar referensi ini.

Lampiran memuat table, gambar, dan instrumen riset yang digunakan.

2. Artikel diketik dengan jarak baris satu spasi pada kertas A4 (21 cm x 29,7 cm). kutipan langsung yang panjang (lebih dari tiga baris) diketik dengan jarak baris satu dengan *indented style* (bentuk berinden).
3. Panjang artikel tidak lebih atas 7.000 kata (dengan Jenis huruf arial ukuran 10) atau maksimal 25 halaman.
4. Margin atas = 4 cm dan bawah, kiri dan kanan = 3 cm.
5. Halaman muka (cover) setidaknya menyebutkan judul artikel dan identitas penulis).
6. Semua halaman, termasuk table, lampiran, dan referensi harus diberi nomor urut halaman.
7. Table/gambar sebaiknya dapat disajikan pada halaman terpisah dari badan tulisan (umumnya di bagian akhir naskah). Penulis cukup menyebutkan pada bagian di dalam teks, tempat pencantuman table atau gambar.

8. Setiap tabel atau gambar diberi nomor urut, judul yang sesuai dengan isi tabel atau gambar dan sumber kutipan (bila relevan).
9. Kutipan dalam teks sebaiknya ditulis di antara kurung buka dan kurung tutup yang menyebutkan nama akhir penulis, tahun, koma, dan nomor halaman jika dipandang perlu.  
Contoh :
  - a. Satu sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell 1981). Jika disertai nomor halaman : (Brownell 1981).
  - b. Satu sumber kutipan dengan dua penulis (Frucot dan Shearon 1991).
  - c. Satu sumber kutipan dengan lebih dari dua penulis (Gul dkk. 1995 atau Hotstede et al. 1990).
  - d. Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (Dunk 1990; Mia 1988).
  - e. Dua sumber kutipan dengan penulis yang sama (Brownell 1981, 1983) Jika tahun publikasi sama (Brownell 1982a, 1982b).
  - f. Sumber kutipan yang berasal dari pekerjaan suatu institusi sebaiknya menyebutkan akronim institusi yang bersangkutan misalnya (IAI, 1994).
10. Setiap artikel harus memuat daftar pustaka (hanya yang menjadi sumber kutipan) dengan ketentuan penulisan sebagai berikut ;
  - a. Daftar pustaka disusun alfabetis sesuai dengan nama penulis atau nama institusi.
  - b. Susunan setiap referensi ; nama penulis, tahun publikasi, judul jurnal atau buku teks, nama jurnal atau penerbit, nomor halaman.
  - c. Contoh :

American Accounting Association, Committee on Concepts and Standards for External Financial Reports. 1997. Statement on Accounting Theory and Theory Acceptance/ Sarasota, FL : AAA.

Demski, J.S., dan D.E.M. Sappington. 1989. Hierarchical Structure and Responsibility Accounting, *Journal of Accounting Research* 27 (Spring) ; 40-58.

Dye, R.; B. Balachandran; dan R. Magee. 1989. Contigent Fees for Audit Firm. Working paper, Northwestern University, Evansto, Il.

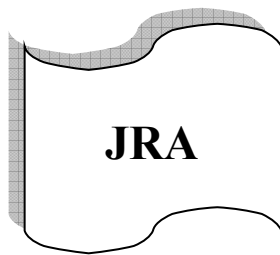
Indriantoro, N. 1993. The Effect of Participative Budgeting on Job Performance and Job Satisfaction with Locus of Control and Cultural Dimensions as Moderating Variables.Ph.D. dissertation. University of Kentucky, Lexington.

Naim, A. 1997. Analysis of The Use of Accounting Product Costs In Oligopolistic Pricing Decisions. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 12 (Oktober) 43-50.

Porcano, T.M. 1984a. Distructive Justice and Tax Policy. *The Accounting Review*, 59 (October) : 619-636.

\_\_\_\_\_, 1984b. The Perceived Effects of Tax Policy on Corporate Investment Intentions. *The Journal of the American Taxation Association* 6 (Fall) : 7-19.

Pyndyk, R.S. dan D.L. Rubinfeld. 1987. *Econometric Models & Economic Forecast*, 3<sup>rd</sup> ed., NY : McGraw-Hill Publishing, Inc.
11. Artikel diserahkan dalam bentuk cd dan empat eksemplar cetakan.



## DAFTAR ISI

Keterangan	Halaman
Editorial Staff Jurnal Riset Akuntansi	i
Kebijakan Editorial	iii
Pedoman Penulisan Artikel	v
Daftar isi	vii
<b>1. PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP <i>AUDIT JUDGMENT</i> (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung)</b> Wati Aris Astuti Fifit Resa	1
<b>2. ANALISIS PENGARUH SEBELUM DAN SETELAH <i>STOCK SPLIT</i> TERHADAP LIKUIDITAS SAHAM DAN DAMPAKNYA TERHADAP <i>RETURN SAHAM</i> (Survey Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2015)</b> Erwin Surtikanti	9
<b>3. ANALISIS TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PROPERTI DAN REAL ESTATE DI BEI 2011-2015</b> Nadia Laksmi Adeh ratna Komala	21
<b>4. PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI TERHADAP KUALITAS HASIL PEMERIKSAAN PAJAK (Survey Pada 3 Kantor Pelayanan Pajak di Wilayah Kota Bandung)</b> Ahmad Hidayat Ely Suhayati	26
<b>5. <i>THE INFLUENCE OF NET PROFIT MARGIN AND CURRENT RATIO ON STOCK PRICE</i></b> Sri Dewi Anggadini Eva Tarsiah	37
<b>6. ANALISIS PERTUMBUHAN NASABAH DAN STRUKTUR FINANSIAL DALAM MEMPREDIKSI PROFITABILITAS BANK SYARIAH</b> Ade Imam Muslim	44





## ANALISIS PERTUMBUHAN NASABAH DAN STRUKTUR FINANSIAL DALAM MEMPREDIKSI PROFITABILITAS BANK SYARIAH

Ade Imam Muslim<sup>1</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Ekuitas Bandung, Indonesia

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan nasabah dan struktur finansial dalam memprediksi profitabilitas di bank syariah. Pertumbuhan nasabah diproksikan oleh peningkatan atau penurunan nasabah pembiayaan, baik melalui skema ba'i murabahah, istishna dan salam maupun melalui skema pembiayaan musyarakah dan mudharabah. Peningkatan atau penurunan nasabah dapat ditentukan melalui perbandingan nasabah sekarang dengan tahun sebelumnya. Struktur finansial diproksikan oleh rasio *Debt to Equity Ratio (DER)* sementara profitabilitas bank syariah diproksikan oleh *Return on Aset (ROA)*. Metode penelitian menggunakan metode prediktif dengan teknik analisis regresi berganda. Data diambil melalui laporan keuangan Bank Syariah yang dipublikasikan di Bank Indonesia dari tahun 2010 sampai dengan Juni 2015 dengan metode pengambilan sampel secara *random sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan nasabah berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini juga menerima hipotesis yang diajukan. Sementara itu, struktur finansial tidak berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank syariah. Hasil ini sekaligus menolak hipotesis yang diajukan. Dengan demikian dapat disimpulkan hanya satu hipotesis yang dapat diterima dalam penelitian ini. Berdasarkan koefisien regresi yang dihasilkan, profitabilitas dapat diprediksi meningkat.

**Kata Kunci : Pertumbuhan Nasabah; DER; ROA**

### 1. Pendahuluan

Menurut Michelle & Megawati (2005) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba (*profit*) yang akan menjadi dasar pembagian dividen perusahaan. Mengacu kepada definisi tersebut, begitu pentingnya profitabilitas bagi suatu entitas, tidak hanya menyangkut operasional perusahaan, tetapi juga menyangkut kepentingan yang lebih luas, yaitu para pemegang saham.

Entitas syariah dalam hal ini perbankan syariah berkepentingan terhadap pencapaian laba. Mengacu pada Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/24/DPbS bahwa kinerja bank syariah sebagai bank yang sehat akan ditentukan salah satunya dari faktor profitabilitas atau rentabilitas. Oleh karena itu, untuk menjaga tingkat kesehatannya, maka bank syariah harus menjaga tingkat profitabilitasnya. Penilaian rentabilitas atau profitabilitas dimaksudkan untuk menilai kemampuan bank dalam menghasilkan laba.

Antonio (2011) mengemukakan bahwa bank syariah memiliki eksternalitas yang lebih kompleks dalam kaitannya dengan profitabilitas. Bank syariah harus berhati-hati dalam menetapkan denda terhadap mitra yang melakukan wanprestasi. Denda yang dikenakan kepada mitra yang melakukan wanprestasi semata-mata hanya digunakan untuk mendisiplinkan mitra, dan tidak diakui sebagai pendapatan dalam laporannya. Dengan demikian, komponen pendapatan bank syariah merupakan pendapatan bagi hasil atau *profit loss sharing* dan pendapatan lainnya dari ba'i. Selain itu, dalam kaitannya dengan pengakuan pendapatan, secara akuntansi bank syariah tidak mengakui

---

<sup>1</sup> email:imam.muslim@ekuitas.ac.id

pendapatan yang belum diterima secara tunai. Sehingga komponen pendapatan yang dilaporkan dalam laporan keuangan merupakan pendapatan-pendapatan yang telah diterima secara tunai. Berbeda halnya dengan bank yang melandaskan operasionalnya dengan sistem bunga. Tidak ada kendala syariah dalam mengakui pendapatannya, baik dari pendapatan denda maupun pendapatan-pendapatan yang belum tunai.

Tumbuh kembangnya bank syariah tidak terlepas dari peran serta masyarakat yang menggunakan jasa perbankan syariah. Menurut Data Bank Indonesia, nasabah bank syariah mengalami penurunan di tahun 2015. Awal tahun 2015 pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah mencapai 3.742.349 rekening, sementara di pertengahan tahun yaitu Juni 2015 mencapai 3.660.900 rekening. Turunnya nasabah tersebut apakah berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah ?, menjadi motivasi tersendiri dalam penelitian ini.

Tabel 1 : Nasabah Pembiayaan Bank Syariah tahun 2015

Akad Pembiayaan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
Mudharabah	47.375	47.446	46.997	41.931	41.949	41.949
Musyarakah	70.877	69.721	67.540	61.914	56.106	56.106
Murabahah	3.219.507	3.216.576	3.202.623	3.201.930	3.199.660	3.199.660
Istishna	2.987	3.048	3.094	3.143	3.228	3.228
Ijarah	70.227	68.623	66.940	65.361	64.247	64.247
Qard	331.376	323.135	306.190	298.948	295.710	295.710
<b>Jumlah</b>	<b>3.742.349</b>	<b>3.728.549</b>	<b>3.693.384</b>	<b>3.673.227</b>	<b>3.660.900</b>	<b>3.660.900</b>

Sumber : Statistik Perbankan Syariah 2015

Untuk mengukur struktur finansial, dapat digunakan rasio *Debt to Equity Ratio (DER)*. Rasio ini membandingkan antara total utang dengan modal perusahaan. Menurut Data Bank Indonesia, rasio utang terhadap modal bank syariah mengalami penurunan. Penurunan ini mengindikasikan kemampuan bank syariah dalam menyelesaikan kewajibannya melalui ekuitas semakin baik. Entitas sebaiknya menjaga tingkat *DER* yang rendah sehingga dapat meningkatkan labanya. Berikut data *DER* bank syariah periode Januari – Juni 2015.

Tabel 2 : *Debt to Equity Ratio* Bank Syariah tahun 2015

Keterangan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
Liabilitas	395.810	399.828	404.796	410.471	343.078	343.078
Ekuitas	20.452	20.393	21.452	21.570	21.864	21.864
<b>DER</b>	<b>19,4</b>	<b>19,6</b>	<b>18,9</b>	<b>19,0</b>	<b>15,7</b>	<b>15,7</b>

Sumber : Statistik Perbankan Syariah 2015

Penelitian Priharyanto (2009) menemukan bahwa *DER* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian lain seperti penelitian Ahmad (2014), Addae, Baasi dan Hugher (2013) juga menghasilkan hasil yang sama. Namun demikian, menurut Nurfadillah (2011) apabila struktur modal semakin rendah, hal tersebut mencerminkan semakin besarnya kemampuan perusahaan dalam menjamin hutannya melalui ekuitas yang dimiliki. Sehingga, peningkatan struktur finansial seharusnya tidak searah dengan profitabilitas. Hal tersebut dipertegas oleh Kesuma (2009). Menurutnya, bahwa jumlah laba bersih setelah pajak yang diperoleh oleh perusahaan akan semakin kecil apabila angka rasio struktur modal semakin besar. Berdasarkan *research gap* tersebut menjadi motivasi tersendiri untuk menemukan pengaruh struktur finansial terhadap profitabilitas di industri perbankan yaitu bank syariah.

## 2. Tinjauan Teoretis

### 2.1 Profitabilitas

Profitabilitas menurut Munawir (2010) adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang berhubungan dengan total aktiva, penjualan dan modal sendiri. Mengacu kepada peraturan Bank Indonesia untuk perbankan syariah No.9/24/DPbS terkait dengan penilaian kesehatan bank berdasar prinsip syariah, maka profitabilitas atau rentabililitas dapat diukur melalui rasio *Return on Asset*. Menurut Hanafi dan Halim (2003) *ROA* mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Hal senada dikemukakan oleh Syamsudin (2000). Menurutnya, *ROA* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia dalam perusahaan, semakin tinggi rasio ini berarti semakin baik keadaan perusahaan. *ROA* diformulasikan sebagai berikut (Horne dan Wachowicz, 2013).

$$ROA = \frac{EAIT}{Assets} \dots\dots\dots (1)$$

### 2.2 Pertumbuhan Nasabah

Pertumbuhan nasabah diukur melalui nasabah pembiayaan, baik melalui skema ba'i murabahah, istishna dan salam maupun melalui skema pembiayaan musyarakah dan mudharabah. Menurut Antonio (2001) Ba'i murabahah merupakan akad jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Penjual harus memberi tahu harga pembelian barang dan menentukan persentasi tertentu atau nominal tambahan sebagai keuntungan. Ba'i As-Salam merupakan akad jual beli barang pesanan (muslam fiih) dengan pengiriman di kemudian hari oleh penjual (muslam illaihi) dan pelunasannya dilakukan oleh pembeli pada saat akad disepakati sesuai dengan syarat-syarat tertentu, Al-Istishna merupakan akad jual beli dalam bentuk pemesanan pembuatan sebuah barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu antara pemesan atau *mustashni* dan penjual/pembuat atau *shani*.

Menurut Antonio (2011) selain melalui Ba'l (jual beli) skema pembiayaan dapat dilakukan melalui musyarakah dan mudharabah. Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset non kas yang diperkenankan oleh syariah. Al-Mudharabah merupakan akad kerjasama antara dua pihak atau lebih di mana pihak pertama (shahibul mal) menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak lainnya sebagai Mudharib. Keuntungan dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak.

Pertumbuhan nasabah dapat ditentukan melalui perbandingan nasabah sekarang dengan tahun sebelumnya. Pertumbuhan nasabah melalui pembiayaan diambil sebagai prediktor profitabilitas dikarenakan nasabah-nasabah tersebut memberikan bagi hasil atau *profit loss sharing* bagi bank syariah. Formulasi untuk pertumbuhan nasabah adalah sebagai berikut :

$$NAS = \frac{\sum NAS_t - \sum NAS_{t-1}}{\sum NAS_{t-1}} \dots\dots\dots (2)$$

2.3 Struktur Finansial/Modal

Menurut Halim dan Sarwoko (2008) struktur modal atau finansial merupakan kombinasi antara hutang, baik yang sifatnya jangka pendek maupun jangka panjang dengan modal sendiri untuk membelanjai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Stuktur finansial dapat dilihat melalui rasio *Debt to Equity Ratio (DER)*. Menurut Kasmir (2010) *DER* merupakan rasio yang membandingkan antara total utang dengan total modalnya. Total utang merupakan keseluruhan utang yang ada di dalam entitas, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Menurut Dendawijaya (2005) rasio *DER* digunakan untuk mengukur kemampuan entitas dalam menyelesaikan kewajibannya melalui modal sendiri. Semakin tinggi rasio *DER* mengindikasikan solvabilitas bank semakin rendah. *DER* diformulasikan sebagai berikut :

$$DER = \frac{Liabilitas}{Ekuitas} \dots\dots\dots (3)$$

3. Metode Penelitian

3.1 Metode dan Teknik Analisis

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian prediktif. Metode prediktif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk memprediksi atau memperkirakan apa yang akan terjadi di masa mendatang melalui studi saat ini. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi berganda untuk memprediksi variabel independen yang terdiri dari pertumbuhan nasabah dan struktur finansial terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas. Model persamaan regresi dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \alpha + \beta_1 NAS - \beta_2 DER \dots\dots\dots (4)$$

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini merupakan data keuangan Bank Syariah yang dipublikasikan di Bank Indonesia periode Januari 2010 – Juni 2015. Sampel ditentukan secara *Simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2012) *Simple Random Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam *sampling* tersebut. Untuk mengambil sampel tersebut, digunakan Tabel Morgan, di mana berdasarkan tabel tersebut, dengan tingkat keyakinan sebesar 95 % dan populasi berjumlah 65, maka diperoleh nilai sampel sebanyak 51 sampel. Untuk memenuhi pengambilan sampel dengan *simple random sampling*, maka dilakukan uji homogenitas dengan menggunakan Uji Bartlett. Hasil uji Bartlett ditampilkan dalam tabel berikut :

Tabel 3 : Uji Homogenitas Bartlett

$X^2_{hitung}$	$X^2_{tabel}$	Keterangan
7,45	7,815	Homogen

Sumber : Data diolah

Berdasarkan uji Bartlett di atas, diperoleh nilai  $X^2_{hitung} <$  dari  $X^2_{tabel}$ . Dengan demikian sampel yang diambil merupakan sampel yang homogen sehingga syarat pengambilan sampel secara random dapat dilakukan.

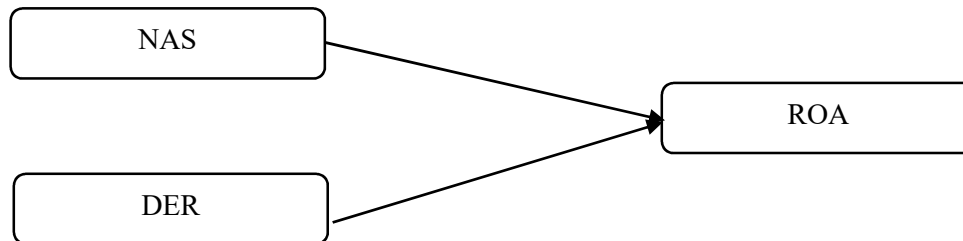
3.3 Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :  
 H<sub>1</sub> = Pertumbuhan nasabah berpengaruh positif terhadap profitabilitas di bank syariah

H<sub>2</sub> = Struktur finansial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas di bank syariah

### 3.4. Desain Penelitian

Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1 : Desain Penelitian

## 4. Hasil dan Diskusi

Untuk menguji pengaruh pertumbuhan nasabah dan struktur finansial dalam memprediksi profitabilitas di bank syariah, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas data, uji multikolinieritas, uji otokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

### 4.1 Uji Normalitas Data

Menurut Suliyanto (2011) Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang sudah distandardisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Data yang tidak normal dapat mengindikasikan kesalahan dalam pengambilan sampel. Penelitian ini menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov untuk menguji normalitas data. Uji normalitas data ditampilkan sebagai berikut :

N	Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
51	0,775	0,585

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,585 > 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

### 4.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Suliyanto (2011) Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel bebas. Jika terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel bebas, maka dalam model regresi tersebut terdapat gejala multikolinieritas. Salah satu penyebab gejala multikolinieritas adalah kesalahan dalam spesifikasi model. Penelitian ini menggunakan metode TOL dan VIF untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas. Uji Multikolinieritas data ditampilkan dalam tabel berikut:

Model	Tolerance	VIF
NAS	0,945	1,058
DER	0,945	1,058

Sumber : Data diolah

Uji Multikolinieritas dengan menggunakan VIF diperoleh nilai sebesar 1,058 untuk kedua variabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala Multikolinieritas dalam variabel bebas yang digunakan.

**4.3 Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Suliyanto (2011) Heteroskedastisitas merupakan gejala varian variabel pada model regresi yang tidak sama. Suatu penelitian diharapkan terbebas dari gejala heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan metode Glejser untuk menguji ada tidaknya gejala heteroskedastisitas. Uji Heteroskedastisitas dengan metode Glejser ditampilkan dalam tabel berikut :

Tabel 6 : Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig
NAS	0,089
DER	0,829

*Sumber : Data diolah*

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas dengan metode Glejser, maka dapat disimpulkan variabel dalam penelitian ini terbebas dari heteroskedastisitas, karena nilai  $Sig > 0,05$ .

**4.4 Uji Otokorelasi**

Menurut Suliyanto (2011) uji otokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antar anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu atau ruang. Suatu penelitian diharapkan tidak mengandung gejala otokorelasi. Uji Otokorelasi dengan metode Durbin Watson ditampilkan dalam tabel berikut

Tabel 7 : Uji Otokorelasi

Model	Durbin Watson	dL	dU	4-dL	4-dU
1	1,432	1,462	1,628	2,538	2,372

*Sumber : Data diolah*

Berdasarkan tabel tersebut, nilai DW terletak antara dL dan dU, atau pada daerah tanpa kesimpulan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model tidak mengandung gejala otokorelasi.

**4.5 Uji Hipotesis**

**4.5.1 Uji Regresi Berganda (Multiple Regression)**

Tabel 8 : Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients	t	Sig
1	Constant	0,673	1,156	0,253
	NAS	0,149	3,363	0,002
	DER	0,030	1,009	0,318

*Sumber : Data diolah*

Berdasarkan tabel 8, dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut :

$$ROA = 0,673 + 0,149_{NAS} + 0,030_{DER}$$

#### 4.5.2 Uji Goodness of Fit

Menurut Suliyanto (2011) Uji *Goodness of Fit* atau uji ketepatan model merupakan uji yang bertujuan untuk menentukan apakah spesifikasi model yang ditetapkan sudah tepat atau tidak. Uji ini juga merupakan uji pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 9 : Uji *Goodness of Fit*

Model		Sum of Square	F	F <sub>tabel</sub>
1	Regression	2,525	5,681	4,038
	Residual	10,665		
Total		13,190		

Sumber : Data diolah

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 5,681 lebih besar dari  $F_{tabel}$  4,038. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi yang terbentuk memenuhi kriteria cocok (*fit*), sehingga bisa digunakan untuk uji pengaruh. Selain itu, hasil pengujian juga dapat memberikan kesimpulan bahwa variabel pertumbuhan nasabah dan struktur finansial dapat berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas.

#### 4.5.3 Uji t

Menurut Suliyanto (2011) Uji *t* digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Tabel 10 menampilkan *t* hitung untuk setiap variabel.

Tabel 10 : Uji *t*

Model		t	Sig
1	Constant	1,156	0,253
	NAS	3,363	0,002
	DER	1,009	0,318

Sumber : Data diolah

##### 4.5.3.1 Pengaruh Pertumbuhan Nasabah terhadap Profitabilitas Bank Syariah

Kriteria pengujian hipotesis diterima jika  $Sig \leq 0,05$  dan koefisien berarah positif. Berdasarkan tabel 10 di atas, diperoleh nilai signifikansi untuk variabel Pertumbuhan Nasabah sebesar 0,002 dengan arah koefisien positif, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dapat diterima. Dengan kata lain, pertumbuhan nasabah berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas bank syariah.

Hasil penelitian ini sangat logis di mana semakin banyak mitra yang menjadi nasabah bank syariah akan meningkatkan pendapatan bank syariah, baik dari skema ba'i maupun dari skema pembiayaan. Paling tidak ada dua hal yang akan meningkatkan pendapatan bank syariah, pendapatan administrasi dan pendapatan bagi hasil itu sendiri.

Berdasarkan koefisien regresi yang dihasilkan, pertumbuhan nasabah mempunyai koefisien sebesar 0,149. Setiap satu satuan pertumbuhan nasabah bertambah, diprediksi akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0,149.

##### 4.5.3.2 Pengaruh Struktur Finansial terhadap Profitabilitas Bank Syariah

Kriteria pengujian hipotesis diterima jika  $Sig \leq 0,05$  dan koefisien berarah negatif. Berdasarkan tabel 10 di atas, diperoleh nilai *Sig* untuk struktur finansial sebesar 0,318 dengan arah koefisien positif, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan ditolak. Dengan kata lain, hipotesis yang diajukan di mana struktur finansial berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas ditolak.



Berdasarkan koefisien regresi yang dihasilkan, struktur finansial mempunyai koefisien sebesar 0,03. Setiap satu satuan struktur finansial bertambah, diprediksi akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0,03 satuan.

Hasil pengujian ini juga tidak sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, seperti halnya penelitian Kesuma (2009) dan Nurfadillah (2011). Namun demikian hasil penelitian ini dapat melengkapi kesimpulan yang sama beberapa peneliti sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ahmad (2014), Addae, Baasi dan Hugher (2013).

Hasil pengujian ini juga tidak sejalan dengan teori *pecking order* yang dikemukakan oleh Ross et al (2011). Teori ini mengemukakan bahwa perusahaan yang sudah *profitable* umumnya akan memilih pendanaan dari *internal financing*. Namun demikian perlu disadari bahwa bank merupakan salah satu entitas yang harus menjalankan fungsi intermedierinya, yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan kemudian menyalurkannya kepada nasabah. Oleh karena itu, sisi liabilitas atau pendanaan dari eksternal akan lebih besar daripada modal sendiri.

Selain itu, bank syariah merupakan lembaga keuangan yang salah satu keuntungannya dari selisih antara bagi hasil kepada nasabah pembiayaan dengan nasabah penghimpunan dana. Oleh karena itu, bank syariah lebih menjaga likuiditasnya sehingga pada saat yang sama mempunyai likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya kepada nasabah penghimpunan dana, baik dari tabungan mudharabah, tabungan wadi'ah maupun dari deposito mudharabah. Selain menjaga likuiditasnya, bank syariah sebagai lembaga keuangan juga menjaga supaya dana yang terkumpul dari nasabah penghimpunan dana dapat tersalurkan secara efektif dan efisien kepada nasabah pembiayaan.

Berdasarkan uraian di atas dan hasil pengujian hipotesis, dapat ditarik suatu benang merah bahwa dalam lembaga keuangan seperti halnya bank syariah struktur finansial tidak menjadi perhatian utama karena memang aktivitas utamanya adalah melakukan penghimpunan dana dari masyarakat. Hasil pengujian hipotesis menolak hipotesis di mana struktur finansial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Artinya struktur finansial bank syariah di mana komposisinya lebih besar liabilitas daripada ekuitasnya, tetap memberikan pengaruh yang positif terhadap profitabilitasnya.

## 5. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik dan pembahasan diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian terkait pengaruh pertumbuhan nasabah terhadap profitabilitas menghasilkan pengaruh positif signifikan. Nilai t hitung yang diperoleh sebesar 3,363 dengan *sig* sebesar 0,002. Sehingga hasil penelitian ini menerima hipotesis yang diajukan dalam penelitian di mana pertumbuhan nasabah berpengaruh positif terhadap profitabilitas di bank syariah. Artinya semakin tinggi pertumbuhan nasabah akan mempengaruhi secara positif terhadap profitabilitas bank syariah. Hasil penelitian ini juga menjawab pertanyaan penelitian dan fenomena yang terjadi di bank syariah, di mana penurunan nasabah yang terjadi pertengahan tahun 2015 akan mempengaruhi atau menurunkan profitabilitas di bank syariah.
2. Hasil penelitian terkait pengaruh struktur finansial terhadap profitabilitas menghasilkan pengaruh positif namun tidak signifikan. Uji hipotesis yang dilakukan diperoleh nilai t hitung sebesar 1,009 dengan *sig* 0,318. Hasil penelitian ini sekaligus menolak hipotesis yang diajukan di mana struktur finansial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan. Pertama dari sisi data yang diambil merupakan data gabungan bank syariah yang terpublikasi di Bank Indonesia dari periode 2010 sampai Juni 2015. Kedua, hanya melibatkan dua variabel yaitu struktur finansial dan pertumbuhan nasabah dalam memprediksi profitabilitas. Hal ini dapat dilihat dari nilai *Adjusted R Square* hanya mencapai 0,158

atau 15,8 %. Faktor lain yang berpengaruh terhadap profitabilitas di bank syariah tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Referensi

- Addae et all. 2013. The Effect of Capital Structure on Profitability of Listed Firms in Ghana. *International Journal Finance and Accounting*. ISSN 222-1697,ISSN 222-2847. Vol 5 No. 31.2013.
- Ahmad, Touseef. 2014. Impact of Capital Structure on Profitability: An Empirical Anaysis of Cement Sector of Pakistan. *International Journal of Finance and Accounting*. ISSN 222-1697,ISSN 222-2847. Vol 5 No. 17.2014.
- Anwar, Saeful. 2011. Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Profitabilitias (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Logam dan Barang dari Logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Dendawijaya, Lukman. (2005). Manajemen Perbankan. Edisi 2. Jakarta: Ghalia.
- Halim, Abdul dan Sarwoko. (2008). Manajemen Keuangan (Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta, BPFE.
- Hanafi, Mamduh M., Abdul Halim. (2005). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : STIE YKPN.
- Horne, James C. Van dan John M. Machowicz. (2013). Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan. Alih Bahasa Dewi Fitriyani dan Deny A. Kwary. Jakarta : Salemba Empat.
- Kasmir. (2010). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Enam. Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- Kesuma, Ali. 2009. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal serta Pengaruhnya terhadap Harga SAham Perusahaannya Real Estate yang go Public di Bursa Efek Indoensia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol. 11, No. 1, Maret 2009:38-45.
- Michelle and Megawati. 2005. Tingkat Pengembalian Investasi dapat Diprediksi melalui Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage. *Kumpulan Jurnal Ekonomi*.
- Munawir, Slamet. (2010). Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Nurfadillah, Mursidah. 2011. Analisis Pengaruh Earning per Share, Debt to Equity Ratio dan Return on Equity terhadap Harga Saham PT. Unilever Indonesia, Tbk. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol 12 No. 1
- Otoritas Jasa Keuangan. 2010. *Statistik Perbankan Syariah*. Jakarta.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2011. *Statistik Perbankan Syariah*. Jakarta.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2012. *Statistik Perbankan Syariah*. Jakarta.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2013. *Statistik Perbankan Syariah*. Jakarta.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2014. *Statistik Perbankan Syariah*. Jakarta.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2015. *Statistik Perbankan Syariah*. Jakarta.
- Peraturan Bank Indonesia No. 9/24/DPBs/2007 Tentang Sistem Penilaian Kesehatan Bank Umum berdasarkan Prinsip Syariah.
- Priharyanto, Budi. (2009). *Analisis Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Debt to Equity Ratio, dan Size terhadap Profitabilitias (Studi pada Perusahaan Food and Beverage dan Perusahaan Consumer Goods yang Listed di BEI Periode 2005 – 2007)*. Tesis. Semarang. Universitas Diponegoro
- Ross et all. (2012). *Fundamental of Corporate Finance*. Asia Glogal Edition.
- Syamsudin, Lukman. (2000). Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta : CV. Andi.